

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap seseorang harus dan berhak memperolehnya dikarenakan di zaman sekarang sudah banyak pendidikan yang merata di setiap wilayah atau daerah yang ada di Indonesia. Pendidikan sendiri bisa disebut sebuah sarana atau jembatan untuk manusia agar bisa mengembangkan suatu potensi diri melalui suatu proses pembelajaran yang di peroleh yang sebagaimana di ketahui. Adapun juga menurut UUD 1945 pasal 31 ayat1 yang menjelaskan bahwa " setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan" Dalam hal ini sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan sebuah hak individu untuk mendapatkannya. Dan dengan adanya sebuah pendidikan diaharapkan dapat menciptakan sebuah generasi yang menjadi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya sebuah generasi yang mampu memanfaatkan sebuah kemajuan teknologi atau zaman dengan sebaik mungkin, Dan juga terciptanya generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Pendidikan juga menjadi pengaruh besar kepada negara karena dengan pendidikan akan muncul generasi baru yang cerdas dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya .¹

Adapun Manajemen pendidikan disini bisa di katakan keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan sebuah sumber personil dan

¹ Fitri, Siti Fadia Nurul. Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2021)

materil yang sudah di sediain dan sesuai untuk mencapai sebuah pendidikan yang di terapkan secara efektif dan efisien. Dapat diartikan juga manajemen pendidikan sebagai suatu aktivitas dengan memadukan sumber sumber pendidikan supaya mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai proses perencanaan pengorganisasian, tenaga pendidikan dan juga sebagai sumber budaya pendidikan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan serta mencerdaskan sebuah kehidupan bangsa.² Dapat diartikan dari penjelasan diatas bahwasannya manajemen pendidikan disini sangatlah penting bagi suatu pendidikan atau sekolah yang dimana dengan adanya manajemen pendidikan, sekolah dapat melakukan pelaksanaan atau kegiatan yang dimana bertujuan untuk mencerdaskan siswa atau siwi di sekolah dan juga dengan manajemen pendidikan sekolah dapat melakukan pengorganisasian yang sudah di terapkan di sekolah.

Pemasaran dalam dunia pendidikan sangatlah penting dilaksanakan karena sebagai non profit yang bergerak di bidang jasa pendidikan .pemasaran pendidikan sendiri merupakan sebuah kegiatan atau proses sosial yang dimana dilakukan secara langsung atau lewat online dalam melakukan penawaran atau ketertarikan yang ada di sekolah tersebut melalui kelompok atau individu .manajemen pemasaran disini menjadi sebuah kebutuhan dalam dunia pendidikan karna tujuannya tidak lain supaya lembaga pendidikan sangat dikenal masyarakat dan dapat memandang citra lembaga sekolah serta juga mendapatkan perhatian di

² Sewang, Anwar. "*Manajemen Pendidikan.*" (2015).

hati masyarakat. Sehingga para masyarakat bisa dengan mudah menyekolahkan anak anaknya dalam lembaga pendidikan tersebut. Pada dasarnya sebuah produk yang dihasilkan sekolah yakni jasa pendidikan dan juga lulusan yang telah disajikan pada pelanggan yakni siswa .jasa pendidikan bermacam macam ada jasa ekstrakurikuler, pengembangan dan juga penelitian yang dimana berorientasi pada kepuasan pelanggannya³. Dengan hal tersebut sudah waktunya lembaga pendidikan menerapkan sebuah strategi pemasaran untuk membuat ketertarikan kepada masyarakat yang dimana pendidikan yang dilaksanakan menjadi kependidikan yang layak dan baik yang dimana menciptakan siswa-siswi berkualitas sehingga masyarakat dapat menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Dalam menganalisis sebuah sekolah pastinya kita harus mengetahui semua yang ada tentang sekolah yang akan di analisis entah itu dari kelemahan ataupun dari kelebihanannya. Analisis sendiri yang artinya memeriksa atau menyelidiki yakni memiliki pengertian yang dimana analisis yaitu suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan keseluruhan untuk menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda tanda komponen, hubungannya satu sama yang lain dan fungsi masing masing keseluruhan yang terpadu. Dalam hal kecil analisis sendiri memecahkan atau menguraikan sesuatu yang telah di peroleh .⁴

³ Indriani, Fera, Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, (2021)

⁴ Septiani, Yuni; Aribbe, Edo; Diansyah, Risnal. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, (2020)

Analisis sendiri mempunyai macam macam jenis mulai dari analisis data, analisis deskriptif, analisis diagnostik, dan juga analisis prediktif . Dari semua macam macam jenis analisis diatas seseorang dapat menggunakan metode apa yang akan dipilih sesuai dengan kriteria yang cocok , dari semua macam macam analisis tersebut mempunyai tujuan yang sama yakni memeriksa dan menyelidiki tetapi cara yang berbeda. Pada umumnya jenis penelitian yang banyak digunakan yakni analisis data yang dimana karena analisis data ini sangat mudah dan cukup efisien dengan mengumpulkan data data yang akurat lalu di simpulkan dan di uraikan.dalam melakukan analisis kita tidak asal asalan membuat data yang tidak sesuai karena dapat menimbulkan ketidak samaan dengan fakta yang sesungguhnya, adapun tahap tahap dalam melakukan analisis yang pertama yakni proses pengumpulan data dalam hal ini kita harus mengetahui apa yang akan di analalisis semisal menganalisis suatu sekolah kita harus memahami faktor kekurangan dan kelebihan yang ada di sekolah tersebut, yang kedua yakni pembersihan data yang dimana kita mengoreksi nilai nilai yang hilang dari apa yang kita analisis, yang ketiga menganalisis data yang dimana kita memeriksa data yang sudah kita peroleh ,adapun yang terakhir yakni intreperasi hasil dalam hal ini kita memaparkan materi atau apa yang di peroleh dari penelitian tersebut.

Setiap sekolah atau lembaga pastinya mempunyai keunggulan dan kelemahan di dalam bidangnya, seperti halnya dalam bidang kecerdasan, olahraga, bahkan juga kebersihan. Dalam hal ini menjadikan suatu keunggulan bagi sekolah dan juga mampu menjadi daya tarik seseorang

untuk sekolah di tempat itu jika sekolah mampu mempertahankan nama baik dan juga prestasi yang di dapat maka sekolah tersebut mampu menjadi sekolah favorit dan juga mempunyai nilai yang baik bagi seseorang .

Penanaman suatu karakter dan pendidikan sangatlah perlu di lakukan karena dengan itu bisa menciptakan siswa siswi yang berkualitas dan juga berprestasi untuk membuat siswa siswi mempunyai bakat yang hebat peran sekolah dan guru sangatlah penting karena untuk menciptakan siswa yang berbakat harus melatih kemampuannya, salah satu contohnya mengadakan ekstrakurikuler dan juga pelajaran tambahan bagi siswa yang benar mempunyai bakat di bidangnya dengan hal itu pastilah sekolah mampu menciptakan siswa yang cerdas dan berbakat. Dimana dalam hal itu pastilah sekolah unggul dan mempunyai nama baik daripada sekolah lainnya.⁵Ciri khas suatu sekolah akan menjadikan hal yang mencolok dan unggul bagi seseorang, dalam hal itu sekolah mampu mempertahankan prestasi yang di peroleh, dalam hal lain atau contohnya sekolah tersebut unggul dalam bidang olahraga , nah dari itu maka sekolah tersebut harus mampu mempertahankan gelar sehingga membuat sekolah tersebut mempunyai ciri khas atau julukan. Upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik pastilah harus ada dukungan dari seseorang guru dan orang tua, dan di imbangi latihan yang rutin sehingga dapat menciptakan siswa siswi yang berkelas dan mampu bersaing dari sekolah lainnya.⁶

⁵ Hasil wawancara di smpn4 pamekasan, (2024)

⁶ Hasil wawancara di smpn 4 pamekasan, (2024)

Berdasarkan hasil interview yang saya lakukan terhadap manajemen pemasaran pendidikan melalui prestasi non akademik di smpn 4 pamekasan dikatakan bahwasannya di sekolah tersebut memang unggul dalam prestasi non akademiknya, salah satunya sendiri di bidang olahraga basketball dan juga di bidang volly nya terbukti setelah saya bertanya kepada kepala sekolah dan juga guru guru disana bahwasannya sekolah tersebut sering menjuarai lomba antar sekolah salah satunya di bidang non akademik . Adapun juga perolrhan piagam dan piala yang di paparkan di depan sekolah yanh dimana dalam hal itu menjadikan sekolah tersebut memang unggul dalam perolehan prestasinya dan juga memanjakan seseorang jika mengunjungi sekolah tersebut .⁷ tidak hanya itu saja setelah saya melakukan observasi saya juga melihat kelayakan dari sekolah tersebut yang dimana saya melihat faktor pendukung dan fasilitas yang lengkap di sekolah tersebut mulai dari lapangan dan faktor dari guru guru disana. Untuk lapangan sendiri setelah saya amati disana mempunyai beberapa lapangan salah satunya lapangan volly, basket, dan lapangan futsal yang dimana dalam hal ini menjadikan fasilitas untuk siswa untuk melatih kemampuannya, tidak dengan itu juga guru disana juga mendukung hobby dan melatih kemampuan siswa untuk unggul di dalam bidangnya. Salah satu contoh peran guru disana yakni mengadakan ekstrakurikuler dan dukungan yang dimana guru disana menyempatkan waktu untuk mengadakan latihan setiap sore/pulang sekolah dalam hal itu

⁷ Hasil wawancara di smpn 4 pamekasan, (2024)

membuat sekolah tersebut memang unggul dalam bidang non akademiknya. Sehingga menjadikan sekolah tersebut bisa mempromosikan dalam bidang non akademiknya.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui manajemen pemasaran pendidikan melalui prestasi non akademik peserta didik di smpn 4 pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memilih fokus penelitian ini pada

1. Bagaimana manajemen promosi melalui prestasi non akademik pada perolehan siswa di Smpn 4 Pamekasan?
2. Bagaimana hasil prestasi non akademik peserta didik di Smpn 4 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan konteks penelitian dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan sebuah proses manajemen pemasaran di smpn 4 pamekasan melalui prestasi non akademik pada perolehan peserta didik.
2. Untuk menjelaskan peningkatan prestasi non akademik peserta didik di smpn 4 pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu kegunaan secara teoritis, dan kegunaan secara praktis, yaitu sebagai berikut;

1. Kegunaan teoritis

- a) Adapaun dalam penggunaan penelitian secara teoritis, dapat membuahkan teori teori baru tentang teknik dalam menyusun sebuah stategi pemasaran, serta dapat menjadikan sebuah acuan bagi penelitian selanjutnya
- b) Mempertajam daya kritis terhadap manajemen pemasaran dalam peningkatan pendidikan melalui prestasi peserta didik dan juga berusaha untuk mengembangkan sebuah teori tersebut

2. Manfaat praktis

- a) Bagi kepala sekolah

Hasil dari sebuah penelitian dapat menjadikan manfaat dan berguna bagi lembaga serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat meningkatkan sebuah kinerja tenaga pendidikan dan juga dapat menambah pengetahuan terhadap teori-teori manajemen pemasaran pendidikan khususnya pada pihak staf sekolah yang bersangkutan dalam upaya peningkatan sekolah dan bisa menjadikan sebagai acuan pertimbangan serta sumbangan ilmu dalam peningkatan prestasi peserta didik di smpn 4 pamekasan

b) Bagi Guru

Dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan potensi prestasi yang dimiliki sekolah supaya dapat menjadikan peluang yang lebih besar dalam peningkatan prestasi peserta didik.

c) Bagi Anak Didik

Dapat memperoleh sebuah keahlian dan juga mendapatkan sebuah pengalaman yang baik serta untuk anak didik memperoleh tanda bukti sebagai siswa yang berprestasi berupa sertifikat, dimana hal tersebut memudahkan siswa untuk masuk ke sekolah yang diinginkan / sekolah favorit

E. Definisi Istilah

1. Promosi/pemasaran pendidikan

Promosi/pemasaran merupakan upaya menyebar luaskan, memengaruhi menginformasikan, menawarkan, dan mengajak masyarakat untuk terlibat dalam sebuah informasi tentang sesuatu (barang/jasa) sehingga hal tersebut dapat meningkatkan sebuah ketertarikan terhadap sesuatu tersebut.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan berisi nilai, pengetahuan dan keterampilan.

3. Prestasi non akademik

Prestasi non akademik merujuk kepada pencapaian yang tidak berasal dari kompetisi di lingkungan pendidikan. Prestasi di luar bidang akademik dapat dicapai melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi di sekolah. .

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk lebih memperluas lagi teori yang digunakan oleh peneliti. Kajian terdahulu ini dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan juga sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dibawah ini:

1. Safinatun munawaroh, " upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen sarana prasarana di Smp muhammadiyah boarding school pleret Jurnal pendidikan islam. Jurnal ini disusun oleh safiatun munawaroh mahasiswi dari Stai Terpadu Yogyakarta. yang dimana dalam jurnal ini memiliki tujuan:

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengertian, konsep, deskripsi dari sekolah tersebut, serta mencari makna yang ada dibalik sesuatu hal yang dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan, tanpa ada campur tangan dari peneliti. Serta mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik melalui manajemen sarana prasarana di smp muhammadiyah boarding school pleret.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: yang pertama Manajemen sarana prasarana yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret yaitu perencanaan, pengadaan, penggunaan, penyimpanan dan pemeliharaan.

Perencanaan dilakukan pada akhir tahun ajaran dengan melakukan analisis kebutuhan. Pengadaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan cara membeli, meminjam dan menyewa. Penggunaan sarana prasarana dilakukan dengan mematuhi aturan penggunaan. Penyimpanan dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keamanan. Pemeliharaan dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana.

Upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui pembaharuan dan pengadaan infrastruktur sarana prasarana ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah melakukan koordinasi secara masif dengan berbagai stakeholder untuk mewujudkan siswa yang berprestasi. Proses pengadaan dilakukan dengan berbasis kebutuhan. Penggunaan sarana prasarana digunakan melalui jadwal yang terstruktur. Sekolah melakukan berbagai upaya lain seperti memberikan pelatih yang terbaik untuk mengasah bakat siswa, mencari guru yang kompeten, serta memfasilitasi aktif siswa untuk mengikuti berbagai kejuaraan. Ustadz/ah melakukan pendampingan dan bimbingan yang baik sehingga siswa dapat bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam berprestasi.⁸

⁸ S Munawaroh, RRS Wiranata - *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Manajemen Sarana Prasarana Di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret*Al-fahim, (2020)

Persamaan penelitian oleh safinatun munawaroh dengan penelitian ini sama sama fokus dalam peningkatan prestasi non akademik siswa yang dimana dalam peneletian ini sama sama ingin mengetahui konsep dan deskripsi sekolah dalam peningkatan prestasi siswa di bidang non akademik

2. Mia yuli astuti, "pemetaan asal sekolah prestasi akademik dan non akademik dalam meningkatkan upaya kualitas input mahasiswa fakultas ilmu agama islam Universitas Islam Indonesia."

Jurnal ini disusun oleh mia yuli astuti dari Universitas islam indonesia.yang dimana dalam jurnal ini memiliki tujuan : untuk mengetahui pemetaan asal sekolah terhadap prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang akan dijadikan acuan sebagai strategi pemasaran Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia guna meningkatkan kualitas inputmahasiswa ke depannya. Survei ini didasarkan pada penyebaran kuesioner dengan teknik cluster random sampling kepada mahasiswa di tiap program studi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Untuk hasil dari penelitian tersebut yakni :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas latar belakang mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam berasal dari sekolah yang berbasis Islam, selaras dengan mahasiswa berprestasi yang juga didominasi oleh sekolah Islam berbasis pesantren. Prestasi yang ditorehkan mahasiswa dari sekolah Islam berbasis pesantren tidak

sebatas pada kategori keislaman, namun juga pada kategori umum. Sedangkan daerah asal mahasiswa berprestasi didominasi oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur serta di luar Jawa didominasi oleh Lampung dan Sumatera Utara. Maka, pemasaran FIAI UII direkomendasikan lebih difokuskan pada sekolah Islam berbasis pesantren di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.⁹

Perbedaan dari peneliti mia yuli astuti yang dimana peneliti fokus dalam Lokasi penelitian yaitu penelitian tersebut di universitas islam indonesia , sedangkan penelitian peneliti di smpn 4 pamekasan serta dalam fokus penelitiannya. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan upaya kualitas input mahasiswa sedangkan penelitian fokus pada peningkatan pemasaran pendidikan dalam bidang non akademik.

3. Zahrotun ni'mah afif , Dian febriansyah " Implementasi strategi pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Di MA raden rahmat selorejo mojawarno jombang" jurnal ini disusun oleh ,zahrotun ni'mah afif ,dian febriansyah dari universitas STIT Al-urwatul wutsqo jombang. Dari judul diatas jurnal ini memiliki tujuan :

Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilatar belakangi oleh pemasaran yang dilakukan untuk mengatasi

⁹ Mia Yuli Astuti, Ikke Pradima Sari, Rizki Anfani Fahmi- At-Thullab: *Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 2 (1), 250-262, (2020)

kompetisi antar lembaga pendidikan. Karena suatu pemasaran itu sangat berpengaruh terhadap jumlah peserta didik, dengan adanya sebuah manajemen pemasaran yang baik dan tersusun maka jumlah peserta didik akan bertambah di MA raden rahmat selorejo mojawarno jombang.

Hasil dari sebuah penelitian tersebut yakni :

- a) Kegiatan ekstrakurikuler di MA Raden Rahmat Mojowarno Jombang sudah cukup memadai, sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dijadikan modal untuk bersaing dengan sekolah lainya.
- b) Implementasi strategi pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Raden Rahmat Mojowarno Jombang sudah berjalan dengan baik mulai dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan ekstrakurikulernya.
- c) Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Raden Rahmat meliputi pramuka, pencak silat dan banjari. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk memasarkan lembaganya, diantaranya:
 - a. Melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan efektif dan efisien.
 - b. Selain itu Madrasah juga melaksanakan pelatihan-pelatihan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diatur sesuai jadwal yang berlaku dengan tujuan para peserta didik mampu mengikuti perlombaan dan dapat mengikuti kegiatan yang

ada di masyarakat, sehingga masyarakat maupun calon peserta didik baru dapat mengenal sekolah dan tertarik untuk mendaftar di Madrasah.¹⁰

Perbedaan peneliti zahrotun ni'mah dan dian febriansyah fokus peneliti yakni mendeskripsikan sebuah implementasi sebuah strategi pemasaran melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA raden rahmat selorejo Mojowarno Jombang. Sedangkan yang saya teliti berfokus pada manajemen pemasaran melalui prestasi non akademik siswa yang dilakukan di Smpn 4 Pamekasan.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedan Dari Beberapa Peneliti

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen sarana dan prasarana di smp muhamadiyah	Persamaan penelitian dengan penelitian ini sama sama fokus dalam peningkatan prestasi non akademik siswa yang dimana dalam penelitian ini sama sama ingin mengetahui konsep dan deskripsi sekolah dalam peningkatan prestasi siswa di bidang non akademik	Perbedaannya yakni peneliti tersebut menggunakan metode sarana dan prasarana sedangkan penelitian yang saya teliti tidak menggunakan metode sarana dan prasarana.
2	Pemetaan asal sekolah prestasi akademik dan non akademik dalam meningkatkan upaya kualitas input mahasiswa fakultas ilmu agama islam UII	Untuk persamaan penelitiannya yakni sama sama mengobservasi atau meneliti perihal prestasi non akademik di sekolah.	Perbedaan dari peneliti mia yuli astuti yang dimana peneliti fokus dalam Lokasi penelitian yaitu penelitian tersebut di universitas islam indonesia ,

¹⁰ Afif, Zahrotun Ni'mah; Febriansah, Dian. *Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno Jombang*. At Tadbir (2023)

			<p>Sedangkan penelitian peneliti di smpn 4 pamekasan serta dalam fokus penelitiannya. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan upaya kualitas input mahasiswa sedangkan penelitian fokus pada peningkatan pemasaran pendidikan dalam bidang non akademik.</p>
3	<p>Implementasi strategi pemasaran pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA raden rahmat selorejo mojawarno jombang</p>	<p>Persamaan yakni juga menganalisis sebuah strategi pemasaran sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah</p>	<p>Perbedaan peneliti zahrotun ni'mah dan dian febriansyah fokus peneliti yakni mendeskripsikan sebuah implementasi sebuah strategi pemasaran melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA raden rahmat selorejo mojawarno jombang. Sedangkan yang saya teliti berfokus pada manajemen pemasaran melalui prestasi non akademik siswa yang dilakukan di SMPN 4 Pamekasan</p>